

**PERAN FESTIVAL ANAK SHOLEH DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK YANG SHOLEH, CERDAS, DAN BERJIWA ENTREPRENEUR DI DESA DAHARI INDAH, KECAMATAN TALAWI, KABUPATEN BATUBARA**

Ika Safitri<sup>1\*</sup>, Mutiawati<sup>2</sup>, Isnaini<sup>3</sup>, Laila Qadaria<sup>4</sup>, Nur Syahfitri Ariani<sup>5</sup>, Putri Alfiah Hadani<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[ikasfr26@gmail.com](mailto:ikasfr26@gmail.com)<sup>1</sup>, [mutiawati@uinsu.ac.id](mailto:mutiawati@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [isnaaaaaai093@gmail.com](mailto:isnaaaaaai093@gmail.com)<sup>3</sup>,

[laila0306213165@uinsu.ac.id](mailto:laila0306213165@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>, [nursyahfitrioke@gmail.com](mailto:nursyahfitrioke@gmail.com)<sup>5</sup>,

[putrialfiahhadani@gmail.com](mailto:putrialfiahhadani@gmail.com)<sup>6</sup>

Received: 01-09-2024

Revised: 10-09-2024

Approved: 15-09-2024

**ABSTRAK**

*Saat ini banyak anak-anak yang sudah kehilangan jati dirinya, anak-anak yang biasanya bermain sambil belajar menikmati alam sekarang bermain di depan handphone. Tentu ini dapat menimbulkan efek buruk jika semua anak Indonesia menjadikan rutinitas. Maka dari itu untuk membangun kembali fitrah anak-anak mahasiswa KKN kelompok 46 UINSU mengadakan festival anak sholeh yang bertujuan untuk membangun karakter cerdas, membentuk karakter anak sholeh dan berjiwa entrepreneur serta meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak. Pihak yang terlibat dalam acara ini yakni Kepala Desa, Ketua Ibu PKK Desa Dahari Indah serta masyarakat setempat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Festival Anak Sholeh berperan dalam pembentukan karakter dan pendidikan anak-anak dengan nilai keagamaan, melalui kegiatan edukatif dan interaktif serta mengadakan penyuluhan di bidang kewirausahaan. Sementara itu, program festival anak sholeh menjadi salah satu program kelompok KKN 66 Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, hafalan surat pendek, Sholat Jenazah, Busana Muslim, dan Ceramah agama dan penyuluhan di bidang kewirausahaan. Kegiatan ini mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak, anak-anak desa dahari indah kecamatan talawi kabupaten batubara mampu menunjukkan bakat yang ada di dalam dirinya dan kegiatan ini membantu anak-anak memahami konsep kewirausahaan sejak dini. Yang seorang wiraswasta atau wiraswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya.*

**Kata kunci:** Festival, membentuk karakter, entrepreneurship

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengenal tantangan yang dihadapi, serta berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi. Implementasi KKN diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara praktis dan efektif.

Kuliah kerja nyata didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada UUD 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa tridharma

perguruan tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kerja nirlaba mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Pendidikan bertujuan mencerdaskan, memajukan bangsa, serta membentuk manusia berilmu, disiplin, dan berkomitmen pada cita-cita perjuangan bangsa (Fauzi et al., 2023).

Pada program festival anak sholeh di kecamatan Talawi kabupaten batubara ini untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama dan kewirausahaan serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak kecamatan Talawi. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Santih Anggereni et al., 2023).

Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, inovatif, berdaya, bercrepta, berkarsa, dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai lebih untuk dirinya, keluarga dan masyarakat dalam kegiatan usahanya dengan cara bekerja sama dengan orang lain serta memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Kurniasari & Sumiyati, 2022). Entrepreneurship(kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari.(Masrurroh et al., 2022) menumbuhkan jiwa entrepreneur pada anak tidak lepas dari pola pembelajaran yang menyenangkan terlaksana secara langsung, hal ini akan memberikan good moment bagi anak tentang keunikan dan keunggulan menjadi seorang entrepreneur(Siregar & Siagian, 2023)

Pelaksanaan program kelompok KKN di desa dahari indah kecamatan Talawi Kabupaten Batubara dalam bidang keagamaan dan kewirausahaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu “Festival Anak Sholeh”. Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di Desa Dahari Indah, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak- anak dalam menunjukkan bakat dan potensinya dalam bidang agama dan kewirausahaan. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Desa Dahari Indah. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Desa Dahari Indah. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak.

Program festival anak sholeh menjadi salah satu program kelompok KKN Desa Dahari Indah. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, hafalan surat pendek, Sholat Jenazah, Busana Muslim, dan Ceramah agama dan penulhan pembuatan sabun cuci piring. Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini, menumbuh kembangkan minat dan bakat dalam bidang agama dan kewirausahaan, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Festival Anak Sholeh secara khusus dipilih pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2024. bersamaan dengan tanggal 19-20 Saffar 1447 H, untuk memberikan nilai spiritual dan makna mendalam bagi anak-anak serta masyarakat Desa Dahari Indah. Beberapa pihak yang terlibat dalam acara ini yakni Kepala Desa, Ketua Ibu PKK Desa Dahari Indah serta masyarakat setempat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Metode pada pengabdian masyarakat berupa Pendekatan Kualitatif dengan bentuk PAR (*Participatory Action Research*) PAR adalah pendekatan yang melibatkan kelompok pengabdian bersama masyarakat secara langsung dalam aksi kolektif untuk mendorong perubahan positif dalam kondisi sosial. Prosesnya dimulai dengan tahap penelitian, di mana masalah yang dihadapi oleh masyarakat dipelajari secara menyeluruh untuk memahami penyebab dan dampaknya. Setelah itu, dilakukan tindakan untuk mencari solusi alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Langkah terakhir adalah melibatkan semua komponen masyarakat dalam implementasi solusi secara bersama-sama. Dengan demikian, PAR bukan hanya tentang penelitian dan aksi, tetapi juga tentang partisipasi aktif dari seluruh komunitas dalam menyelesaikan masalah yang masyarakat hadapi.

Melalui prinsip-prinsip PAR, KKN dapat bekerja bersama-sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan bertindak dalam menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam konteks ini, Desa Dahari Indah memegang peran penting dalam memantau proses pemberdayaan potensi masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada hari Sabtu-Minggu, 24-25 Agustus 2024. Kegiatan tersebut berlangsung di Masjid Al-Falah Desa Dahari Indah. Festival anak sholeh ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN Kelompok 66 UINSU di Desa Dahari Indah Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak Seorang wirausaha atau wiraswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya (Igamo et al., 2023). sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri Anak. Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan festival anak sholeh ini adalah: mensyukuri nikmat Allah SWT, sebagai ajang silaturahmi dan sebagai wadah pengembangan bakat minat anak-anak di desa.

Perkembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari generasi muda sebagai khazanah kreatifitas. Sebuah ide kreatif yang dapat menyebarkan kewirausahaan dan mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran di Indonesia Semakin banyak generasi muda yang ingin terjun ke dunia wirausaha, maka produktivitas pun akan tercipta dan berdampak pada pembangunan perekonomian negara (Dewi et al., 2024) kewirausahaan itu dapat dipelajari oleh setiap individu yang mempunyai keinginan, dan tidak hanya didominasi individu yang berbakat saja (Yanti & Mauliza, 2021; Yusmaniarti, et al, 2021). Keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan adalah elemen penting yang berpengaruh membimbing dan membentuk karakter entrepreneur, Karakter seorang anak terbentuk melalui proses pendengaran, penglihatan, perasaan dari apa yang mereka rasakan dari lingkungan sekitarnya. Pendengaran dan

penglihatan adalah pintu masuk pembelajaran sebelum masuk menempa hati nuraninya (Munastiwi & Suhendro, 2020).

### **Peran Festival Anak Sholeh dalam Membangun Karakter Anak**

#### **1. Menanamkan Nilai-nilai Agama**

Dengan adanya festival anak Sholeh di Desa Dahari Indah Kec.Talawi, Kab. Batubara ini dapat membantu menanamkan nilai-nilai keagamaan. Melalui berbagai lomba seperti hafalan surah pendek, adzan, praktek sholat jenazah, dan ceramah Islami, anak-anak desa diajak untuk memahami dan menghayati ajaran agama Islam. Hal ini terbentuknya kepribadian anak-anak yang religius dan berorientasi pada akhlak moral yang baik.

Festival Anak Sholeh dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar agama Islam. Kegiatan ini membuat anak-anak lebih bersemangat dalam mempelajari ajaran Islam dan mengembangkan kreativitas serta rasa percaya diri (Apriani, 2023). Jadi, pada dasarnya anak-anak yang sering mengikuti dan melihat kegiatan yang mengandung nilai keagamaan cenderung memiliki kepribadian moralitas yang lebih tinggi dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

#### **2. Pengembangan Soft Skills**

Selain mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak, festival anak sholeh ini juga dapat mengembangkan soft skills anak. Kompetisi festival anak ini membuat anak-anak lebih berpikir kreatif, saling berkerja sama dengan kelompok untuk mengatur strategi perlombaan yang mereka ikuti, saling mendukung dan menumbuhkan rasa percaya diri anak. Kegiatan perlombaan seperti baca surah pendek, praktek sholat jenazah, ceramah dan busana muslim, mampu melatih anak-anak untuk berpikir kritis dan percaya diri.

Festival Anak Sholeh melibatkan berbagai lomba yang terkait dengan kewirausahaan, agama Islam, seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, praktek sholat, pidato cil, dan mewarnai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan bakat anak dalam berbagai aspek keagamaan (Pulungan et al., 2024). Lomba-lomba ini tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendidik anak-anak tentang ajaran Islam (Faristiana et al., 2023). Jadi, festival anak sholeh ini tidak hanya menanamkan nilai keagamaan, namun juga membantu anak dalam meningkatkan kemampuan rasa percaya diri dan komunikasi yang baik di depan semua orang.

#### **3. Pembentukan Sikap Sosial**

Festival anak sholeh ini juga menjadi sarana penting untuk membentuk sikap ataupun karakter sosial anak di lingkungan sekitar. Dalam suasana keramaian, keceriaan dan kebersamaan, membuat anak belajar untuk menghargai perbedaan, berempati dan saling berkerja sama dengan anak-anak lain.

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh bukan hanya tentang perayaan semata, melainkan sebuah perjalanan penuh makna untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan memberdayakan anak-anak. Hal ini terlihat dari antusias para orang tua yang menanyakan kriteria penilaian setiap jenis perlombaan (Guru et al., 2024) Jadi dengan adanya festival anak sholeh ini mampu melatih anak-anak untuk bersikap baik, tidak egois serta meningkatkan rasa kebersamaan pada anak-anak di desa.

Festival anak sholeh memainkan peran signifikan dalam menciptakan karakter anak melalui pendekatan yang menyeluruh, baik dari sisi religius, keterampilan sosial, maupun pengembangan diri. Dengan menggabungkan pembelajaran kepercayaan dengan aktivitas yang menyenangkan serta kompetitif, festival ini berhasil membentuk lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter yang kuat dan berakhlak mulia pada anak-anak.

Festival Anak Sholeh memiliki peran penting dalam membangun karakter anak yang sholeh, cerdas, dan berjiwa entrepreneur melalui beberapa cara:

1. Meningkatkan Semangat Belajar Agama Islam :  
Festival Anak Sholeh bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar agama Islam di kalangan anak-anak, sehingga mereka lebih memahami dan menghayati nilai-nilai agama.
2. Meningkatkan Rasa Percaya Diri :  
Melalui pelatihan dan praktik, anak-anak menjadi lebih berani menunjukkan bakat dan kemampuan mereka, sehingga rasa percaya diri mereka meningkat.
3. Menjelaskan Karakter Entrepreneur :  
Meskipun tidak secara eksplisit, kegiatan festival yang melibatkan anak-anak dalam berbagai kompetisi dan kegiatan yg dapat membantu mereka mengembangkan sifat mandiri dan berani, yang merupakan dasar untuk berjiwa wirausaha. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mereka, yang penting dalam mengembangkan jiwa wirausaha (Pulungan et al., 2024).

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Festival Anak Sholeh**

Kegiatan festival anak saleh merupakan puncak dari kegiatan kami, Tujuan kegiatan ini adalah mengajak serta melatih anak-anak didesa dahari indah untuk bersama-sama memakmurkan mesjid dengan di isi oleh kegiatan-kegiatan yang memiliki manfaat positif bagi kita semua dan juga untuk tetap menjalin silaturahmi antar sesama anak-anak di setiap dusun sekitar.

Faktor pendukung adalah kondisi yang memengaruhi suatu kegiatan agar tetap berjalan. Sedangkan Faktor penghambat adalah kondisi yang menyebabkan suatu kegiatan melambat atau tidak berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan ini tentunya ada faktor pendukung dan penghambat, Adapun faktor pendukung keberhasilan festival anak sholeh yaitu :

- a. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti perlombaan, warga, bapak kepala desa dan bapak BKM yang sangat mengapresiasi kegiatan dan pengurus masjid pun dengan ramah memberikan izin pemakaian Masjid Al-falah sebagai tempat diadakannya FAS ini (H Usman, 2020).
- b. Pembekalan dan Pelatihan: Metode pelatihan yang dilakukan sebelum Festival Anak Sholeh berlangsung membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk mengikuti perlombaan. Hal ini meningkatkan kemampuan mereka dalam beragama dan meningkatkan semangat belajar agama Islam. (Guru et al, 2024).
- c. Pengaruh Reward: Penggunaan reward dalam Festival Anak Sholeh dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk mengikuti kegiatan. Anak-anak yang merasa dihargai dengan reward akan lebih semangat dalam mengikuti perlombaan, yang dimana anak-anak yang tidak menang pun tetap kami beri reward walaupun berbeda dengan yang menang (Anandita et al, 2023).
- d. Dan Kerjasama KKN 66.

Faktor penghambat keberhasilan festival anak sholeh yaitu :

- a. Kurangnya Pembekalan dan Pelatihan : Jika anak-anak tidak mendapatkan pembekalan yang cukup sebelum festival, mereka mungkin tidak siap untuk mengikuti perlombaan, seperti lomba adzan, hafalan surah pendek, ceramah islami, sholat jenazah dan busana muslim.
- b. Kurangnya Komunikasi yang Efektif : Komunikasi yang kurang efektif antara panitia, partisipan, dan pihak-pihak terkait dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kegagalan dalam penyelenggaraan festival. Karena kami bekerja sama dengan anak remaja mesjid dan anggota P5DI, Tetapi kurang komunikasi antara KKN 66 UINSU dengan anak remaja mesjid dan anggota P5DI walaupun begitu, alhamdulillah kegiatan festival anak sholeh berjalan dengan lancar(Nuri et al, 2024).

Berikut dokumentasi kegiatan dapat ditunjukkan pada gambar dibawah in :



Gambar. 1 Peserta lomba busana muslim



Gambar. 2 Lomba surah pendek



Gambar. 3 Lomba shalat jenazah



Gambar. 4 Lomba adzan



Gambar 6. Lomba Ceramah



Gambar 7. pelatihan pembuatan sabun cuci piring



Gambar. 6

Photo bersama tim pengabdian dengan mitra

## KESIMPULAN

Keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan adalah elemen penting yang berpengaruh membimbing dan membentuk karakter entrepreneur, Karakter seorang anak terbentuk melalui proses pendengaran, penglihatan, perasaan dari apa yang mereka rasakan dari lingkungan sekitarnya. Pendengaran dan penglihatan adalah pintu masuk pembelajaran sebelum masuk menempa hati nuraninya. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahawasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa Dahari Indah oleh mahasiswa KKN 66 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak- anak yang ada di desa. Mulai dari usia TK, usia SD, maupun usia SMP selain itu Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, kewirausahaan adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan Festival Anak Sholeh ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam dan kewirausahaan di Desa Dahari Indah, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji, beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan adzan yang semula tidak berani melakukannya dan anak anak sangat antusias mengajak mahasiswa kkn uinsu untuk berdiskusi mengenai kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, S. R., Saidah, A., Alyamani, M. A., Wijianti, E. C. I., Nashoih, A. K., & Shobirin, M. S. (2023). Festival Anak Sholeh Indonesia untuk Menciptakan Generasi Muda yang Religius dan Berakhlakul Karimah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46–49.
- Apriani, A.-N. (2023). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. *Jurnal Bangun Desa*, 2(1), 13–19.
- Dewi, N. P., Ramadhan, F., Mursal, M., Fawwaz, L. K., & Liana, L. (2024). Meningkatkan Kreativitas Dan Kewirausahaan Anak Sejak Dini Di Istana Panti Asuhan Al-Jufri Batam. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 212–230.
- Faristiana, A. R., Biger, G., Mahliga, B., & Indarti, T. (2023). *Upaya Peningkatan Karakter Islami Anak Melalui Festival Anak Sholeh-Sholehah Di Desa Bungkuk Parang Magetan Efforts To Improve Children ' s Islamic Character Through The Sholeh-Sholehah Children ' s Festival In Bungkuk Parang Magetan Village*. 1(4).
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari,

- E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2(1).
- H Usman, M. (2020). *Desa Baruga Kabupaten Maros*. 1(1), 75–89.
- Igamo, A. M., Azwardi, A., Yulianita, A., Sari, D. D. P., & Marissa, F. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 8–19. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.210>
- Kurniasari, F., & Sumiyati, S. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini pada Anak-Anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 19(1), 191. <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.4562>
- Masruroh, F., Riskiyana, R., & Wulandari, H. (2022). Membentuk Mental Enterpreneur Anak Dengan Project Based Learning. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v3i1.2424>
- Munastiwi, E., & Suhendro, E. (2020). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship. *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, 2(2), 138–154.
- Nuri, R., Rahmah, F., Jannah, R., & Andani, R. (2024). *Pengembangan Spiritual Anak-Anak Madrasah Ibtidaiyah Melalui Program Festival Anak Sholeh 2023*. 18(1), 62–73.
- Pulungan, E. N., Sirait, A., Sari, S. W., Husna, A., & Boangmanalu, A. Z. (2024). IMPLEMENTASI FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi). *Proficio*, 5(2), 31–38.
- Santih Anggereni, Zulkarnain Sultan, Tamsil, Annisa Tul Muazirah, Ramlahsari, Muh Asfar Lamma, Muh Nur Wahyu H, Nur Fatimah Azzahrah, Astri Zahri Miftahuljannah R, Nur Indah Salsabilah, Ridayanti, & Nuraini. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'Ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59–65. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.34876>
- Siregar, L. Y., & Siagian, M. M. (2023). Persepsi Orang Tua tentang Konsumsi Junk Food untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3477–3485. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4638>
- Yanti, A., & Mauliza, P. (2021). Strategi Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Informatika*, 9(3), 102–108. <https://doi.org/10.36987/informatika.v9i3.2191>
- Yusmaniarti, Supawanhar, Sri Ekowati, A. Y. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santriwati dalam Pembuatan Aneka Makanan berbasis Ekonomi Kreatif Di Panti Asuhan Kasih Ibu Aisyiyah Kota Bengkulu. *INDONESIA RAYA*, 2(2), 1–10. <http://journal.pdbengkulu.org/index.php/indonesiaraya/article/view/314/pdf>